

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Sistem pendidikan yang baik dapat memajukan segala aspek kehidupan dalam suatu bangsa hal ini dikarenakan pendidikan merupakan wahana bagi penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan berkembangnya IPTEK di era modern ini memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah dunia yang baru, dunia terbuka sehingga orang bebas membandingkan kehidupan masyarakat Indonesia dengan negara lain. Kita menyadari bahwa pendidikan di Indonesia telah ketinggalan mutunya baik secara formal maupun informal. Untuk bersaing secara global maka bangsa Indonesia perlu meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memberikan pembelajaran yang berkualitas. Jika generasi penerus bangsa di berikan pembelajaran berkualitas maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan Indonesia akan mampu bersaing secara global.

Namun pendidikan yang berhasil bukan saja menghasilkan sumber daya manusia yang tinggi IQ nya tetapi berkualitas baik secara intelektual maupun secara emosional. Hal ini dikarenakan jika seseorang memiliki kecerdasan emosi yang baik akan memiliki karakter yang baik dalam bernasyarakat.

Goleman mengatakan setinggi-tingginya, IQ menyumbang kira-kira 20% bagi faktor yang menentukan sukses dalam hidup, jadi 80% diisi oleh

kekuatan-kekuatan lain (Goleman,2016:42). Artinya bahwa bukan hanya IQ yang menentukan keberhasilan hidup tetapi juga hal-hal yang lain diantaranya kecerdasan emosional yang mencakup kesadaran diri, kendali dorongan hati, ketekunan, empati, semangat dan motivasi diri serta kecakapan sosial memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional pada umumnya bekerja dalam keselarasan yang erat, saling melengkapi dengan dua cara mereka yang amat berbeda dalam mencapai pemahaman guna mengarahkan kita dalam menjalani kehidupan duniawi.

Berdasarkan pengalaman dilapangan dan hasil observasi di SMA Swasta Sudirman Kupang, masih terdapat banyak peserta didik yang kurang memiliki kecerdasan emosional yang baik. Selama proses pembelajaran ada peserta didik yang acuh tak acuh mendengar penjelasan guru dan teman-temannya, ada yang tidak dapat membina relasi yang baik dengan sesama teman karena mudah marah atau tersinggung, ada juga yang marah atau membentak ketika menerima kritik dan saran dari teman. Hal ini disebabkan karena peserta didik lebih cenderung untuk sibuk dengan dirinya sendiri sehingga peserta didik menganggap bahwa kehadiran temannya hanya akan mengganggu. Sehingga akan menyebabkan peserta didik kesulitan dalam belajar dan akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Di dukung dengan penelitian pengaruh kemampuan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik telah dilakukan oleh Bergita K. Wuwur yang berjudul “ Pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan

emosional peserta didik terhadap hasil belajar pada materi pokok larutan penyangga dengan menggunakan pendekatan *Discovery Learning* peserta didik kelas XI IPA SMAK GIOVANNI Kupang tahun pelajaran 2013/2014". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi hal ini dikarenakan motivasi adalah alasan yang mendasari perilaku (Uno, 2016 : 23). Jika motivasi untuk belajar ada maka minat belajar pun semakin tinggi. Pendidik yang baik adalah pendidik yang mampu menumbuhkan semangat serta memotivasi belajar peserta didik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar peserta didik karena motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik. Motivasi dalam belajar mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pengalaman saat dilapangan dan hasil observasi di SMA Swasta Sudirman Kupang, dalam kegiatan pembelajaran menunjukan bahwa sebagian besar peserta didik yang masih kurang memiliki motivasi belajar. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran berlangsung peserta

didik tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik, pembelajaran yang terasa membosankan bagi peserta didik, ada juga peserta didik selalu merasa bahwa tidak perlu harus mencari tahu sendiri karena sudah pasti guru yang akan membantu menyelesaikan masalah yang ada pada proses pembelajaran, kurangnya guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. .

Penelitian motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik telah dilakukan oleh Wendelina Kally yang berjudul “ Pengaruh Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Turunan pada Peserta didik kelas XI Semester II SMA Negeri 7 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas belajar peserta didik kelas XI Semester II SMA Negeri 7 Kupang Tahun Ajaran 2013/2014

Dalam kurikulum 2013 kimia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah menengah atas yang menuntut peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu materi yang menuntut peserta didik berperan aktif adalah materi pokok Hidrokarbon. Materi Hidrokarbon merupakan salah satu materi kimia yang mempelajari senyawa yang terdiri dari atom karbon (C) dan atom hidrogen (H). Pada materi ini, peserta didik dituntut untuk dapat menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan pemahaman kekhasan atom karbon dan penggolongan senyawanya. Oleh karena itu, pada pendekatan penemuan yang menuntut peserta didik untuk memahami konsep dan menemukan sendiri dapat di terapkan pada materi hidrokarbon. Peserta

didik juga diharapkan mampu memahami soal-soal yang diberikan, dan untuk dapat memahami hal tersebut dibutuhkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan data hasil ulangan harian materi Hidrokarbon, sebagian besar peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang mempunyai nilai rata-rata ≤ 75 atau tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia di SMA Swasta Sudirman Kupang adalah 75.

Rata-rata nilai kimia materi Hidrokarbon semester genap kelas X pada tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Hidrokarbon
Peserta didik Kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta didik	Rata-rata Nilai Ulangan Hidrokarbon	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1	2013-2014	20	1356	68
2	2014-2015	24	1662	67
3	2015-2016	20	1378	69

(Sumber : Hasil observasi di SMA Swasta Sudirman Kupang)

Selain kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi pembelajaran yang berkualitas, pendekatan yang dapat merangsang peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar juga diperlukan. Pendekatan Penemuan (*Discovery learning*) merupakan salah satu pendekatan yang bisa digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Bruner dalam bukunya Priansa (2015 : 213) menyatakan bahwa pembelajaran dengan penemuan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan

menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis. Dalam pendekatan penemuan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan mode pembelajaran penemuan materi atau bahan pembelajaran yang disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final akan tetapi peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Pengaruh Kemampuan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Hidrokarbon dengan Menerapkan Pendekatan Penemuan (*Discovery Learning*) Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang Tahun Pelajaran 2016 / 2017** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas penerapan pelaksanaan pembelajaran kimia terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran pada

- materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran pada materi hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017 ?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana kecerdasan emosional peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- 4.
- a. Adakah hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017 ?
 - b. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017?

- c. Adakah hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017?

5.

- a. Adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- c. Adakah pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas penerapan pelaksanaan pembelajaran kimia terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok materi pokok

hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.
 - b. Mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.
 - c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui kecerdasan emosional peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.
 3. Mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.
 4.
 - a. Mendeskripsikan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon

peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.

- b. Mendeskripsikan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.
- c. Mendeskripsikan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017

5.

- a. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.
- b. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Peserta didik dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.
- c. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar peserta didik dengan

hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan penemuan pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X SMA Swasta Sudirman Kupang tahun ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Sekolah

Sebagai informasi dalam meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

b. Guru-guru

Agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran di kelas

c. Peserta didik

Sebagai informasi agar peserta didik dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar sehingga peserta didik lebih mendalami konsep yang akan di pelajari

d. Peneliti

Digunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

E. Batasan Istilah

Yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah:\

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga menjelaskan bahwa "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang".

b. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional merupakan hasil dari aktivitas individu dalam melatih fungsi-fungsi emosional diri sendiri atau orang lain sehingga lebih merupakan hasil belajar. Abbdurahman(2013 : 87)

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang di alaminya. Priansa (2015 :133)

d. Pendekatan Penemuan

Pendekatan penemuan merupakan pendekatan yang mengatur sedemikian rupa bagaimana peserta didik memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya dengan cara yang penuh kemandirian. Priansa (2015 : 224)

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Purwanto (2013 : 54)

f. Hidrokarbon

Hidrokarbon adalah golongan senyawa karbon yang hanya terdiri dari unsur karbon dan hidrogen. Purba (2012 : 274)

F. Batasan Penelitian

Yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Sudirman Kupang
- b. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X tahun pelajaran 2016/2017
- c. Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif C₁ (pengetahuan), C₂ (pemahaman), C₃ (aplikasi), C₄ (analisis), aspek psikomotor, dan aspek afektif, atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4).